IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS V SDN 060912 MEDAN DENAI

Sintya Nur Hikmayanti[1], Chairunnisa Amelia[2]
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
Jl. Denai No.217, Tegal Sari Mandala II, Kec. Medan Denai, Kota Medan,Sumatera Utara
Sintyanurhikmayanti@gmail.com[1], chairunnisaamelia@umsu.ac.id[2]

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of audio-visual learning media in Pancasila educationallearning to improve student learning outcomes in class V SD N 060912 Medan Denai. The focus of this researchis the learning outcomes of chapter 1 " application of Pancasila for Indonesian citizens " through formative tests. This research was conducted using the Classroom Action research method which consisted of Pre-Cycle, Cycle 1 and Cycle II. This cycle consists of 4 stages, namely, the planning stage, the action implementation stage, the observation stage, and the reflection stage. This study uses instruments for data collection with learning achievement tests. This research was conducted in class V SD N 060912 Medan Denai witha total of 28 students. The results showed that there was an increase in student learning outcomes that were completed in cycle I, which was 68% and cycle II, reaching 86% in the very good category and meeting the completeness criteria. Student activity also increased as seen from increased concentration and focus in participating in learning. It can be concluded that learning Pancasila education on application of Pancasila for Indonesian citizens through the application of audio-visual learning media can increasestudent learning outcomes.

Keywords: Audio Visual, Pancasila Education, Learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi media pembelajaran audio visual dalampembelajaran pendidikan Pancasila untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 060912 Medan Denai. Fokus dalam Penelitian ini adalah hasil belajar bab 1 “Penerapan pancasila bagi warga negara Indonesia” melalui tes formatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari PraSiklus, Siklus 1 dan Siklus II. Pada Siklus ini terdiri dari 4 tahapan yaitu, tahap perencanan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Penelitian ini menggunakan instrumen untuk pengumpulan data dengan tes hasil belajar. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 060912 Medan Denai dengan jumlah 28 siswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I yaitu sebesar 68% dan siklus II mencapai 86% dengan kategori sangat baik dan memenuhi kriteria ketuntasan. Aktivitas siswa juga meningkat terlihat dari peningkatan konsentrasi dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan pancasila materi Penerapan pancasila bagi warga negara Indonesia melalui penerapan media pembelajaran audio visual dapat meningkat hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Audio Visual, Pendidikan Pancasila, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Belajarmerupakan perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas yang di peroleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan alam kemampuan berfikir, keterampilan, dan sikap (Jannah, 2017). Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah terjadinya proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Seorang guru dapat berperan penting menentukan hasil belajar peserta didik menjadi seorang guru dalam menggunakan media yang sesuai peserta didik mendapatkan hasil belajar baik. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah terjadinya proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Seorang guru dapat berperan penting menentukan hasil belajar peserta didik, Hasil belajar merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran (Sahiu, S., & Wijaya, 2017). Dapat disimpulkan hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran (Molstad&Karseth, 2016).

Menurut (Gunawan:2020) Masalah yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia yaitu rendahnya kualitas pendidikan yang sedang berjalan maupun hasil belajar. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang pesat dari tahun ke tahun, dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Banyak sector kehidupan yang menggunakan teknologi. Salah satunya dunia pendidikan mengalami perubahan dari sistem pembelajaranya saat ini penggunaan media berbasis teknologi dapat membantu proses belajar mengajar. Guru sering menilai bahwa media tidak begitu penting dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran yang disampaikan kurang memadahi dan dampaknya mengakibatkan hasil belajar siswa tidak maksimal.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat

digunakan untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa, yang akhirnya mengarahkan siswa pada kegiatan belajar (Darimi, 2017). Media pembelajaran memiliki beberapa nilai praktis yang mendukung proses belajar mengajar. Pertama, media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan pengalaman siswa. Kedua, media pembelajaran dapat membangkitkan semangat dan motivasi baru untuk belajar serta merangsang keaktifan siswa dalam belajar. Ketiga, media pembelajaran dapat mempengaruhi abstraksi, memperkenalkan, meningkatkan, memperluas, dan memperjelas pemahaman konsep dan fakta. Keempat, media dapat membantu melampaui batas-batas indera manusia dan mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Kelima, media memungkinkan siswa untuk mengamati, bertindak, mendemonstrasikan, dan berpartisipasi lebih aktif dalam proses belajar mengajar (Rahmadhani et al., 2021).

Teknologi yang berkembang pesat harus di manfaatkan di dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran agar siswa menjadi aktif, kreatif, dan siswa lebih tertarik dalam pembelajaran (Afif, 2019). Sekarang ini, penggunaan media yang baik seperti penggunaaan media audio visual dirasa sangat berguna dan bermanfaat sekali dalam menarik perhatian siswa dalam pembelajaran (Fauzi, 2021). Selain itu guru juga dapat mengembangkan ide kreatif dalam dirinya agar pembelajaran yang ia terapkan dirasa tidak monoton dan dapat berkembang sesuai dengan perkembangan jaman dimana sekarang semua sudah memakai kecanggihan teknologi yang ada (Sylvia, et.al, 2021). Pembelajaran dengan media audio visual juga sangat diminati oleh siswa karena dengan hal tersebut siswa bisa melihat, mendengar, dan berinteraksi langsung dengan guru sehingga terjadi pembelajaran yang bermakna bagi siswa (Suradika, et.al, 2020).

Media Audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Audio visual akan

menjadi penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas- batas tertentu dapat juga menggantikan peran serta tugas guru. Karena, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar mendampingi siswa dalam penggunaan media, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Penggunaan media sangat direkomedasikan dalam pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran audio visual dalam proses mengajar memang dapat memberikan manfaat yang signifikan. Media tersebut dapat membantu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, serta memfasilitasi pemahaman yang lebih baik oleh siswa. Dalam pembelajaran Pendidikan pancasila, khususnya pada materi penerapan pancasila bagi warga negara Indonesia, penggunaan media pembelajaran audio visual dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mengajar.

Berdasarkan pengamatan hasil observasi pada saat PPL 2 yang di lakukan pada kelas V SDN 060912 Medan Denai menunjukan bahwa kurangnya peningkatann belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Penerapan pancasila bagi warga negara Indonesia. Jumlah kelas V sebanyak 28 siswa, dari 28 siswa ada 7 siswa yang belum tuntas KKM dan 21 siswa sudah lulus KKM. Sehingga beberapa siswa belum mencampai nilai standar penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada anak kelas V SDN 060912 Medan Denai. Hal ini disebabkan pembelajaran yang monoton, kurangnya inovasi penggunaan metode dan model dalam pembelajaran, Siswa kurang memiliki antusias ketika mengikuti pembelajaran pendidikan karena kurang menariknya media yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi. Berdasarkan uraian singkat tersebut, sehingga dipandang perlu untuk melakukan Penelitian “Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V SDN 060912 Medan Denai”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di SDN 060912 Medan Denai. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada Materi Penerapan pancasila bagi warga negara Indonesia. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 060912 Medan Denai dengan jumlah anak sebanyak 28 siswa. Penelitian ini akan melibatkan beberapa langkah-langkah dalam setiap siklus tindakan yang berulang meliputi : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, dan 4) refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat dalam pengumpulan data sehingga memperoleh data yang valid dalam sebuah penelitian, yakni dengan melakukan tes. Analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles Huberman. Kegiatan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data (data collection), mereduksi data (data reduction), menyajikan data (data display), dan menarik kesimpulan (conclusion drawing). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya.Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi denganalokasi waktu 2 x 35 menit. kemudian dalam penelitian ini siswa akan dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar persentase $\geq$ 80 % dari jumlah siswa mengikuti proses pembelajaran dan siswa mampu menjawab tes hasil belajar. Tahap selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus ketuntasan klasikal.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V SD N 060912 Medan Denai. Pada tahap awal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti meminta izin kepada kepala sekolah saat pelaksanaan PPL 1 PPG Prajabatan Gelombang 1 2024 untuk mengetahui kondisi awal siswa kelas V SD N 060912 Medan Denai dengan melakukan observasi saat proses pembelajaran. Hasil observasi guru

kelas V SD N 060912 Medan Denai belum menggunakan inovasi kebaruan dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan kurang fokus saat pembelajaran. Media pembelajaran sangat beragam untuk mengajar guru, penggunaan media berperan penting untuk menyampaikan materi, merangsang pikiran, menambah fokus belajar , merangsang perasaan senang dan mampu menambah kemampuan dan hasil belajar siswa sehingga mendorong proses belajar siswa.

Berdasarkan hasil ketuntasan klasikal Pra siklus, bahwa hasil belajar siswa yang tuntas 13 siswa dari 28 siswa dengan presentase 46% dengan kategoti cukup. Fakta tersebut membuktikan bahwa adanya kesulitan siswa untuk memahami materi daan hasil belajar. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara memberikan pembelajaran dengan media yang menarik dan memudahkan siswa dalam belajar. Setelah melakukan observasi berupa tes maka penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media audio visual untuk melaksanankan tindakan berikutnya dalam Siklus I. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan bagaimana mengetahui pengaruh hasil belajar siswa melalui implementasi media pembelajaran audio visual sebagai media belajar bagi siswa kelas V SD N 060912 Medan Denai materi Penerapan pancasila bagi warga negara Indonesia pelajaran pendidikan pancasila.

Berdasarkan pelaksanaan Siklus I dan hasil belajar mengalami penigkatan yang kurang signifikan dikategorikan baik. Upaya yang akan dilakukan yaitu dengan melaksanakan Siklus II. Siklus II guru dapat memperbaiki dan mengatasi permasalahan yang terjadi pada Siklus I. Perlengkapan penujang keberhasilan dalam proses pelaksanaan pembelajaran disiapkan dengan maksial dengan menyusun. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model, metode dan media yang sesuai. Khususnya media pembelajaran yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa dengan menggunakan media audio visual yang menarik dan interaktif. Menurut (Nurdiyanti:2019) Menggunakan media berbasis teknologi membuat pendidik lebih mudah untuk menjelasakan materi. Perkembangan teknologi semakin terasa dengan media yang saat ini

banyak pendidik yang menggunakan teknologi seperti leptop dan proyektor oleh sebab itu dengan memanfaatkan teknologi memudahkan guru untuk menggali minat belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Perangkat hadware berupa laptop, speaker atau pengeras suara, LCD Proyektor sudah dipersiapkan secara maksimal oleh peneliti sehingga siswa yang mulai terbiasa dengan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual maka akan sangat menunjang keberhasilan belajar siswa. Siswa menjadi fokus, lebih aktif, dan lebih memperhatikan proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih efektif dalam penyampaian materi. Hal ini dapat dilihat dari table nilai siswa Siklus I dan Siklus II.

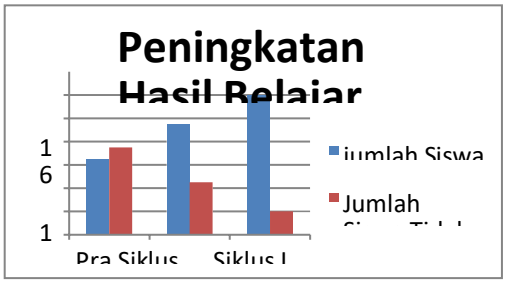
Tabel 3. Ketuntasan KlasikalSiklus 1 dan Siklus II

Uraian	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas		Rata-rata
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Pra Siklus	13	46 %	15	54 %	72
Siklus I	19	68 %	9	32	82
Siklus II	24	86 %	4	14 %	88

Ketuntasan siswa mengalami peningkatan, pada Siklus I presentase ketuntasan hanya sampai 68% kategori cukup sedangkan pada Siklus II menjadi 86%. Peningkatan yang sangat signifikan dan baik. Hal ini dapat dilihat pada gambar bagan berikut ini:

Hasil Belajar yang diperoleh menunjukan bahwa ada peningkatann yang lebih baik pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bab 1 “Penerapan pancasila bagi warga negara Indonesia” pada Siklus II. Berdasarkan hasil observasi terhadap perolehan hasil belajar siswa kelas V dalam pelaksanaan mengikuti proses pembelajaran dengan mengimplementasikan media pembelajaran menggunakan audio visual pada siklus I dan Siklus II sesuai dengan perangkat pembelajaran modul ajar, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. (Suprianto: 2020)

Pelaksanaan pembelajaran guru dapat menggunakan sumber daya audio-visual menarik perhatian siswa dan menyampaikan serta menyerap materi. Media audio visual seperti dapat digunakan di berbagai bidang dan dapat dilakukan dengan mudah untuk digunakan sebagai penunjangatau alat bantu dalam proses pembelajaran.



Menurut (Puspita: 2022) Pelaksanaan pembelajaran dengan bantuan menggunakan media audio-visual yang ditampilkan pada proyektor LCD sangat cocok dan disenagi oleh siswa. Media audio visual yaitu bahan materi belajar bukan hanya tentang menjadi berguna,tidak hanya melalui metode ceramah, tetapi dengan memperkenalkan inovasi pembelajaran baru yang tidak monoton. Agar pembelajaran lebih efektif, lancar, menyenangkan, antusias, lebih mau berpartisipasi dalam pembelajaranyang menciptakan suasana yang lebih nyamandi dalam kelas.

Bersumber dari uraian para ahli, sehingga dapat disimpulkan bahwa media audiovisual adalah media yang menggabungkan unsur gambar dan suara dalam satu unit media yang membantu penyampaian penjelasan guru kepada siswa untuk mencapai indikator. Media pembelajaran ini menekankan pada dua indra, yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan

D. Kesimpulan

Penerepan media pembelajara audio visual dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan pada muatan pendidikan pancasila materi Penerapan pancasila bagi warga negara Indonesia pada siswa kelas V SDN 060912 Medan Denai. Hasil belajar aspek pengetahuan siswa mengalami peningkatan yang signifikan setiap siklus (Pra siklus, siklus I, siklus II). Penelitian ini menetapkan indikator keberhasilan hasil belajar pada aspek pengetahuan yakni 75% dengan ketuntasan minimal (KKM) 75. Pada Pra siklus, siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan perssentase 46%. KemudianPada

siklus I jumlah siswa yang tuntas yaitu 19 siswa dengan persentase 68%. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 24 siswa dengan persentase 86%. Media pembelajaran audio visual menjadi salah satu alternatif solusi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya jenjang sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Darimi, I. (2017). Teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam efektif. Jurnal pendidikan teknologi informasi, 1(2), 111-121. http://dx.doi.org/10.22373/cs.v1i2.2030

Gunawan, D. (2020). Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelasa Iv Sd Negeri 2 Karangrejo Trenggalek. EDUPROXIMA: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA, 2(1).

Rahmadhani, D. D., Putri, I. C., Putri, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Salah Satu Pemanfaatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 4904-4912.https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1574

Afif, N. (2019). Pengajaran dan pembelajaran di era digital. IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam, 2(01), 117-129.

Sahiu, S., & Wijaya, H. (2017). The relationshipbetween Extrinsic Learning Motivation to Psychomotor Learning Outcomes inGrade V Christian Subjects at Zion Makassar Elementary School. Jurnal Jaffray, 15(2), 231– 248. https://doi.org/10.25278/jj71.v15i2. 262

Sylvia, I. L. A., Purwati, S. T., Sriyami, Y., Th, S., & Rukiyem, S. T. (2021). Guru hebat di era milenial. Penerbit Adab

Fauzi, K. (2021). Alternasi Media dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada Masa Pandemi Covid-19. EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi, 1(1), 47-57

Suradika, A., Gunadi, A. A., & Jaya, S. A. (2020, October). Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An-Nizomiyah. In Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPMUMJ (Vol. 2020).

Jannah, R. (2017). Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan AgamaIslam. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School,1(1), 47-58.

Kemendikbud .(2016). Permendikbud Nomer 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan.Dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.

Mølstad, C. E., & Karseth, B. (2016). National curricula in Norway and Finland: The roleof learning outcomes. European Educational Research

Journal,15(3), 329-344

Nurdiyanti, S. (2019, May). Implementasi Media Visual Dan AudiovisualTerhadap Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 2, No. 1, pp. 642-650).

Puspita, A. (2022). Analisis Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 101966 Pertangguhan. EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan, 1(2), 131-138.